

Kebijakan Transformasi Ketahanan Kesehatan_Pengepakan & Pengiriman Spesimen Infeksius serta Permasalahan Pengelolaannya

Spesifikasi:

Ukuran : 18,6 cm x 26 cm
Jml halaman : 92
Warna : full color

Daftar Isi:

Bab I Pendahuluan
Bab II Regulasi Penanganan dan Pengangkutan Bahan Infeksius
Bab III Pengepakan dan Pengangkutan Bahan Infeksius
Bab IV Langkah Kebijakan Pengepakan dan Pengiriman Bahan Infeksius
Bab V Konsep *Biosafety* dan *Biosecurity*
Bab VI Tanya Jawab Terkait Pengepakan Pengiriman dan Pengangkutan Bahan Infeksius

Sinopsis:

Penyakit infeksi *emerging*, *re-emerging*, dan *new-emerging* adalah penyakit infeksi yang memerlukan penanganan khusus karena dapat menimbulkan risiko Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC), menyebar secara cepat lintas wilayah maupun lintas negara, berpotensi dipergunakan sebagai senjata biologis, dan mampu memberikan dampak ekonomi yang besar bagi negara dan masyarakat.

Kita dapat belajar dari kasus pandemi Covid-19 yang saat itu juga terdapat penyakit potensi wabah lainnya, seperti cacar monyet, polio, difteri, pertusis, *Legionella*, dan *acute kidney injury* (AKI). Kondisi tersebut menyebabkan peningkatan jumlah pengepakan, pengiriman, dan pengangkutan spesimen bahan infeksius antarwilayah melalui darat dan udara ke laboratorium rujukan pemeriksa. Dalam proses pengiriman menggunakan pesawat udara, spesimen bahan infeksius ini menjadi salah satu barang berbahaya (*dangerous goods*) yang berpotensi menularkan dan membahayakan keselamatan penumpang, pengirim, pengangkut, penerima, publik masyarakat, dan lingkungan. Beberapa Peraturan internasional dan nasional tentang pengiriman dan pengangkutan barang berbahaya telah menentukan standar tentang penanganan barang berbahaya, khususnya bahan infeksius.

Buku ini khusus membahas bagaimana proses pengepakan, pengiriman, dan pengangkutan bahan berbahaya infeksius melalui udara dan darat ditinjau dari sisi peraturan internasional, peraturan nasional, pembelajaran kasus, dan permasalahannya di lapangan. Ada keterbatasan yang terjadi dalam proses pelaksanaan pengepakan, pengiriman, dan pengangkutan spesimen bahan infeksius di lapangan sehingga perlu intervensi pemegang kebijakan dalam hal regulasi, ketersediaan logistik wadah pengiriman, dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan. Harapannya, orang-orang yang terlibat dalam proses pengepakan, pengiriman, dan pengangkutan spesimen tidak hanya terjamin keselamatan dan keamanannya dari bahaya infeksius, namun juga terlindungi secara hukum. Buku ini tentu masih banyak kekurangannya sehingga saran dan masukan dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan ke depannya.